



PEMANFAATAN MEDIA GAMBAR BERSERI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Septiani Nuraini Arifin¹, Lintang Kironoratri², Denni Agung Santoso³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muria Kudus

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: 8 Februari 2025

Revisi: 19 Februari 2025

Diterima: 24 Februari 2025

Diterbitkan: 30 April 2025

Keywords:

descriptive writing skills, series of picture media

Kata Kunci:

Keterampilan menulis teks deskripsi, media pembelajaran, gambar berseri

DOI :

10.31932/jpdp.v11i1.4475

Surel Korespondensi:

202033212@std.umk.ac.id

Abstract

This study aims to improve the descriptive writing skills of third-grade students using the Think Talk Write learning model with the aid of a series of picture media. The research uses the Classroom Action Research (CAR) method, which is conducted in two cycles, with each cycle consisting of two meetings. The subjects of this study are 26 third-grade students from SDN 2 Undaan Lor. Data collection techniques include observation, interviews, tests, and documentation, with expert judgment validation, consisting of media and material experts. The data obtained are analyzed qualitatively and quantitatively. The results of the study show that in the pre-cycle, the average classical score for descriptive writing skills was 63, categorized as good. In Cycle I, the average classical score for descriptive writing skills increased by 10.2%, with a score of 69.432, categorized as good. In Cycle II, the classical score for descriptive writing skills increased by 20.5%, reaching a score of 80.192, which was categorized as excellent. Thus, it can be concluded that the Think Talk Write learning model can improve the descriptive writing skills of third-grade elementary school students.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas III menggunakan model pembelajaran Think Talk Write berbantuan media gambar berseri. Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan melalui dua siklus dengan setiap siklus berisikan dua kali pertemuan. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 2 Undaan Lor dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 26 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi dengan jenis validasi expert judgement yang terdiri dari validasi ahli media dan ahli materi. Data penelitian yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan pada masa prasiklus, nilai rata-rata klasikal keterampilan menulis teks deskripsi mencapai angka 63 berkategori baik. Pada siklus I, nilai rata-rata klasikal keterampilan menulis teks deskripsi siswa meningkat sebesar 10,2% dengan nilai 69,432 berkategori baik, sedangkan. Pada siklus II, nilai klasikal keterampilan menulis teks deskripsi yang didapat kembali meningkat sebesar 20,5% dengan nilai sebesar 80,192 dengan kategori baik sekali. Dengan demikian dapat disimpulkan model pembelajaran Think Talk Write dapat meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas III sekolah dasar.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

Copyright © 2025 by Author. Published by STKIP Persada Khatulistiwa



Pendahuluan

Pendidikan adalah sarana yang digunakan manusia untuk melatih dan mengembangkan dirinya. Pendidikan merupakan suatu cara untuk

mengembangkan dan membangun sumber daya manusia yang berkualitas (Wardana, et al., 2023). Sumber daya yang berkualitas merupakan SDM yang memiliki

pengetahuan yang tinggi dan dapat menciptakan sebuah inovasi untuk perubahan. Hal tersebut selaras dengan makna pendidikan yang disampaikan oleh (Wijayanti, et al., 2020), pendidikan adalah salah satu sarana penting untuk menghasilkan manusia yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sumber daya manusia yang tinggi di era sekarang ini. Tak heran jika pada zaman sekarang ini pendidikan menjadi sebuah kebutuhan bagi seluruh umat manusia. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting untuk meningkatkan kemampuan kognitif generasi muda (Amaliyah & Santoso, 2022). Kemampuan kognitif yang tinggi memengaruhi kemampuan generasi muda untuk melakukan inovasi dan perubahan ke arah yang lebih baik. Peran generasi muda dapat menentukan arah kemajuan bangsa. Untuk itu, generasi muda harus memiliki tingkat dan kualitas pendidikan yang tinggi. Kemajuan suatu bangsa dapat dinilai jika bangsa tersebut mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi (Awalia, et al., 2021).

Pendidikan di Indonesia selalu mengalami perubahan mengikuti

perkembangan zaman. Pada saat ini pendidikan literasi sedang gencar-gencarnya diterapkan, khususnya pada program pendidikan (Rohandini, et al., 2022). Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Sekolah sebagai lembaga harusnya berusaha untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran (Santoso & Amaliyah, 2022). Mutu pendidikan tak hanya bergantung pada sekolah, namun juga bergantung pada siswa. Sebagai seorang siswa, siswa tentunya mengharapkan untuk mencapai hasil yang baik tergantung dari tingkat kemampuan dirinya (Fadliyana, et al., 2023). Untuk itu, sinergi antara guru dan siswa harus terjalin untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Berdasarkan pernyataan di atas, literasi merupakan salah satu aspek yang memengaruhi mutu pendidikan. Berbagai upaya harus dilakukan sekolah, guru dan siswa untuk meningkatkan kemampuan literasi dalam diri siswa yang juga dapat meningkatkan mutu sekolah tersebut.

Pembelajaran menggunakan inovasi didalamnya dapat memberi

kesan baru pada siswa dan membuat mereka tidak merasa bosan selama mengikuti pembelajaran. Penerapan model pembelajaran yang bervariasi merupakan alternatif yang dapat dipilih untuk dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa (Wardana, et al., 2023). Penggunaan media pembelajaran dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Media pembelajaran penting digunakan sebagai perantara penyampaian pesan atau informasi antara sumber dan penerima (Septiana, et al., 2023). Guru harus menguasai pembelajaran menggunakan model dan media pembelajaran yang dibawakan agar pembelajaran menjadi efektif. Dengan pemilihan metode dan media pembelajaran yang tepat tentu akan sangat memberikan dampak positif dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan (Ummah, et al., 2022). Dari penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa peran model dan media pembelajaran dapat menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran yang diterapkan guru. Tingkat keberhasilan pembelajaran akan bergantung pada pilihan

metode yang digunakan (Rohmah, et al., 2024).

Kesulitan penguasaan literasi masih dialami siswa kelas III SDN 2 Undaan Lor. Berdasarkan hasil yang didapat pada masa pra siklus, diketahui bahwa siswa kelas III SDN 2 Undaan Lor memiliki kesulitan pada literasi yang terkait dengan menulis teks deskripsi. Pada masa pra siklus, nilai rata-rata klaksikal yang diperoleh siswa kelas III SDN 2 Undaan Lor mencapai 63. Hanya ada 8 dari 26 siswa yang berhasil mendapat nilai di atas KKM yaitu 70. Mereka sering merasa kesulitan pada saat merangkai kalimat satu dengan kalimat lain, sehingga teks deskripsi yang dihasilkan sulit untuk dipahami dan sering tidak nyambung dengan objek yang dideskripsikan. Mereka juga baru memahami struktur yang ada dalam teks deskripsi, sehingga mereka merasa belum terbiasa dalam menulis teks deskripsi. Upaya terus dilakukan guru untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi yang dimiliki siswa kelas III SDN 2 Undaan Lor. Pelaksanaan pembelajaran dengan cara meminta siswa untuk membaca buku dan memberikan penjelasan setelahnya

dilakukan guru untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswanya, sehingga pembelajaran terkesan monoton dan membosankan. Cara itu belum cukup efektif dan masih diperlukan inovasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas III SDN 2 Undaan Lor, salah satunya dengan menerapkan pembelajaran menggunakan model *Think Talk Write* berbantuan media gambar berseri.

Model pembelajaran *Think Talk Write* mengajak siswa untuk aktif dalam pembelajaran di kelas. *Think Talk Write (TTW)* adalah strategi yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis bahasa tersebut dengan lancar ini didasarkan pada pemahaman bahwa belajar adalah sebuah perilaku sosial (Harefa, 2020). Media gambar berseri adalah media yang berjenis visual berupa gambar. Pada saat pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Thik Talk Write* berbantuan media gambar berseri, siswa diajak untuk berdiskusi, bertanya, mendeskripsikan, dan menuliskan apa yang diamati pada media gambar berseri, serta

mempresentasikannya di depan kelas. Dengan begitu, pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan, sehingga siswa dapat lebih memahami dan meningkatkan keterampilannya dalam menulis teks deskripsi.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model (Kemmis dan MC Taggart dalam Arikunto, 2021:16). Penelitian dilakukan melalui dua (2) siklus dengan setiap siklus berisi 2 pertemuan. Setiap pertemuan terdiri dari empat (4) tahapan yaitu *planning* (perencanaan), *action* (pelaksanaan), *observing* (observasi), dan *reflecting* (refleksi). Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas III SDN 2 Undaan Lor dengan total objek penelitian sebanyak 26 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dialami siswa kelas III SDN 2 Undaan Lor pada masa pra siklus. Observasi dilakukan untuk menilai keterampilan mengajar guru selama penelitian berlangsung. Tes

dilakukan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas III SDN 2 Undaan Lor siklus I dan II penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengambil gambar dokumen yang diperlukan dalam penelitian.

Indikator keberhasilan penelitian ini meliputi (1) Peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan model pembelajaran *Think talk writer* berbantuan media gambar berseri pada siswa kelas III SD N 2 Undaan Lor mendapat kriteria ketuntasan skor 70 dengan ketuntasan klasikal mencapai >70%. (2) Peningkatan keterampilan mengajar guru menggunakan model pembelajaran *Think talk writer* berbantuan media gambar berseri pada siswa kelas III SD N 2 Undaan Lor mendapat kriteria ketuntasan skor >70%.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan keterampilan memnulis teks deskripsi siswa kelas III SDN 2 Undaan Lor dan keterampilan

mengajar guru kelas III SDN 2 Undaan Lor. Penelitian yang dilakukan melalui dua (2) siklus dengan setiap siklus terdiri dari dua (2) pertemuan di dalamnya. Penelitian dimulai dari masa pra siklus, siklus I, hingga pada masa siklus II penelitian.

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan keterampilan memnulis teks deskripsi siswa kelas III SDN 2 Undaan Lor dan keterampilan mengajar guru kelas III SDN 2 Undaan Lor. Penelitian yang dilakukan melalui 2 siklus dengan setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan di dalamnya. Penelitian dimulai dari masa pra siklus, siklus I, hingga pada masa siklus II penelitian.

Menulis teks deskripsi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menggambarkan objek dan menuangkannya dalam bentuk tulisan. Dalam menulis teks deskripsi, harus memperhatikan beberapa indikator yang dapat dijadikan sebagai pedoman pada saat menulis teks deskripsi. Terdapat 5 Indikator pada keterampilan menulis teks deskripsi seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Indikator Menulis Teks Deskripsi

No.	Indikator
1.	Kesesuaian Isi
2.	Struktur Teks Deskripsi
3.	Struktur Kalimat Teks Deskripsi
4.	Tata Bahasa
5.	Ejaan dan Tanda Baca

Keterampilan mengajar guru yang dapat dijadikan sebagai pedoman penilaian dan refleksi bagi guru. Terdapat 10 indikator dalam keterampilan mengajar guru, seperti tersaji dalam Tabel 2.

Keterampilan mengajar guru adalah kemampuan yang harus dimiliki guru untuk menyampaikan materi kepada siswa. Untuk meningkatkan keterampilan mengajar guru, perlu adanya suatu indikator

Tabel 2. Indikator Keterampilan Mengajar Guru

No.	Indikator
1.	Keterampilan Membuka Pelajaran
2.	Keterampilan Menjelaskan
3.	Keterampilan Bertanya
4.	Keterampilan Mengadakan Variasi Pembelajaran
5.	Keterampilan Mengelola Kelas
6.	Keterampilan Memberikan Penguatan dan Penghargaan
7.	Keterampilan Menggunakan Model Pembelajaran
8.	Keterampilan Menggunakan Media Pembelajaran
9.	Keterampilan Membimbing Siswa
10.	Keterampilan Menutup Pembelajaran

Prasiklus

Pada masa prasiklus, penulis melakukan wawancara dengan guru kelas III SDN 2 Undaan Lor dan observasi pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SDN Undaan Lor materi menulis teks deskripsi. Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh informasi bahwa siswa kelas III SDN 2 Undaan Lor sering merasa kesulitan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia,

khususnya pada materi menulis teks deskripsi. Hanya ada 8 dari 26 siswa yang berhasil memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) SDN 2 Undaan Lor yaitu 70 atau dengan persentase ketuntasan siswa sebesar 30,7%. Nilai rata-rata klaksikal yang didapat pada masa pra siklus mencapai angka 63. Berikut adalah tabel perbandingan nilai rata-rata klaksikal yang didapat pada masa

pra siklus dengan nilai KKM yang ada di SDN 2 Undaan Lor.

Tabel 3. Perbandingan Nilai Rata-rata Klaksikal pada Masa Prasiklus Dengan Nilai KKM SDN 2 Undaan Lor

Nilai Rata-rata Klaksikal Pra Siklus	Nilai KKM SDN 2 Undaan Lor
63	70

Berdasarkan Tabel 3., nilai rata-rata klaksikal yang didapat belum mencapai dan melewati nilai KKM yang ada di SDN 2 Undaan Lor. Nilai yang didapat disebabkan oleh penerapan pembelajaran yang dilakukan di SDN 2 Undaan Lor. Berdasarkan hasil observasi, diperoleh informasi bahwa pembelajaran dilakukan seperti biasa. Siswa diajak untuk membaca buku, lalu guru membuat penjelasan tentang materi dengan membuat beberapa pertanyaan. Setelah itu, guru memberikan siswa soal latihan untuk mengevaluasi materi yang telah disampaikan. Secara garis besar, metode ceramah dan penugasan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran di SDN III SDN 2 Undaan Lor. Guru sering menayangkan video di YouTube tentang teks deksripsi dan meminta anak-anak untuk mencari contoh teks dekripsi di internet sebagai bahan penugasan. Perlu adanya sebuah

inovasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas III SDN 2 Undaan Lor, salah satunya dengan menerapkan pembelajaran menggunakan model *Think Talk Write* berbantuan media gambar berseri. Pemanfaatan model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media gambar berseri dapat membuat siswa menjadi aktif dalam pembelajaran. Siswa diajak untuk berdiskusi, bertanya, menulis dan mempresentasikan hasil kerja kelompoknya terkait teks deskripsi yang telah dibuat berdasarkan objek yang ada pada gambar berseri.

Siklus I

Pada pelaksanaan siklus I pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), diperoleh nilai rata-rata klaksikal untuk menulis teks deskripsi sebesar 69,432. Terdapat 14 dari 26 siswa yang berhasil memperoleh nilai di atas KKM atau dengan persentase

ketuntasan sebesar 60,8%. Nilai yang didapat mengalami peningkatan sebesar 20,5% dari nilai yang didapat pada masa pra siklus penelitian. Berikut adalah tabel perbandingan

nilai rata-rata klaksikal yang didapat pada siklus I pelaksanaan penelitian dengan nilai KKM yang ada di SDN 2 Undaan Lor.

Tabel 4. Perbandingan Nilai Rata-rata Klaksikal Pada Masa Siklus I Penelitian dengan Nilai KKM SDN 2 Undaan Lor

Nilai Rata-rata Siklus I	Nilai KKM SDN 2 Undaan Lor
69,432	70

Pada masa siklus I, terlihat siswa masih kesulitan pada saat membuat teks deskripsi. Mereka terlihat masih kesulitan dalam merangkai kalimat satu dengan kalimat lainnya, sehingga membuat banyak dari teks deskripsi yang mereka buat tidak nyambung dengan objek yang dideskripsikan. Selain itu, siswa kelas III SDN 2 Undaan Lor baru mengenal struktur teks deskripsi, sehingga mereka sering lupa terkait struktur yang ada dalam teks deskripsi. Dalam menggunakan ejaan, huruf kapital dan tanda baca, mereka juga belum tepat. Banyak ejaan yang mereka tulis tidak terbaca oleh guru. Selain itu, terdapat beberapa penggunaan tanda baca yang kurang tepat.

Pada pelaksanaan siklus I pelaksanaan penelitian, keterampilan mengajar guru memperoleh nilai

sebesar 105 dengan persentase sebesar 65,6%. Pada siklus I, kegiatan apersepsi yang dilakukan guru belum dapat menarik perhatian siswa untuk kembali fokus ke dalam pembelajaran. Selain itu, guru belum bias melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Guru terlihat masih terbata-bata dalam menyampaikan materi kepada siswa. Untuk itu, guru harus berlatih kembali dalam menggunakan kalimat yang jelas untuk menyampaikan materi kepada siswa. Dalam memberikan pertanyaan kepada siswa, beberapa pertanyaan yang diberikan guru melenceng dari materi yang ingin disampaikan. Guru terlihat masih kurang terampil dalam mengadakan variasi pembelajaran karena baru menggunakan model pembelajaran *Think Tank Write* dalam

pembelajaran, sehingga suasana kelas terlihat sedikit berisik dan kurang terkontrol.

Berdasarkan hasil yang didapat, nilai rata-rata klaksikal keterampilan menulis teks deskripsi pada siklus I belum melampaui indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan yaitu peningkatan keterampilan menulis teks deksripsi menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media gambar berseri pada siswa kelas III SD N 2 Undaan Lor mendapat kriteria ketuntasan skor 70 dengan ketuntasan klasikal mencapai >70%. Hal tersebut juga didapat pada keterampilan mengajar guru. Nilai yang diperoleh juga masih belum dapat melampaui indikator keberhasilan penelitian yaitu peningkatan keterampilan mengajar guru menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*

berbantuan media gambar berseri pada siswa kelas III SD N 2 Undaan Lor mendapat kriteria ketuntasan skor >70%, sehingga penelitian harus dilanjutkan pada siklus II.

Siklus II

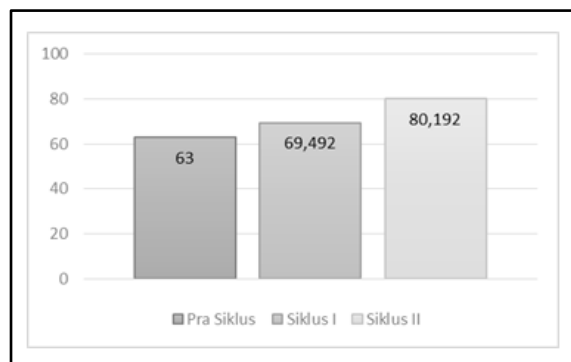
Pada pelaksanaan siklus II pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), diperoleh nilai rata-rata klaksikal untuk menulis teks deskripsi sebesar 80,192 dengan nilai tertinggi sebesar 95 dan nilai terendah sebesar 65. Terdapat 25 dari 26 siswa yang berhasil memperoleh nilai di atas KKM atau dengan persentase ketuntasan sebesar 96,1%. Nilai yang didapat mengalami peningkatan sebesar 10,2% dari nilai yang didapat pada masa pra siklus penelitian. Berikut adalah tabel perbandingan nilai rata-rata klaksikal yang didapat pada siklus I pelaksanaan penelitian dengan nilai KKM yang ada di SDN 2 Undaan Lor.

Tabel 5. Perbandingan Nilai Rata-rata Klaksikal Pada Masa Siklus II Penelitian dengan Nilai KKM SDN 2 Undaan Lor

Nilai Rata-rata Siklus II	Nilai KKM SDN 2 Undaan Lor
80,192	70

Pada siklus II, terlihat siswa terampil dalam membuat teks deskripsi. Mereka terlihat terampil dalam merangkai kalimat satu dengan kalimat lainnya, sehingga membuat banyak dari teks deskripsi yang mereka buat nyambung dengan objek yang dideskripsikan dan enak dibaca. Selain itu, siswa kelas III SDN 2 Undaan Lor baru dapat membuat teks

deskripsi berdasarkan struktur teks dengan baik dan benar. Pada siklus II, ejaan yang ditulis siswa dapat terbaca dengan jelas. Siswa cukup pandai dalam menggunakan tanda baca dengan tepat. Gambar 1., adalah grafik peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi dari masa prasiklus hingga siklus II pelaksanaan penelitian yang penulis lakukan.



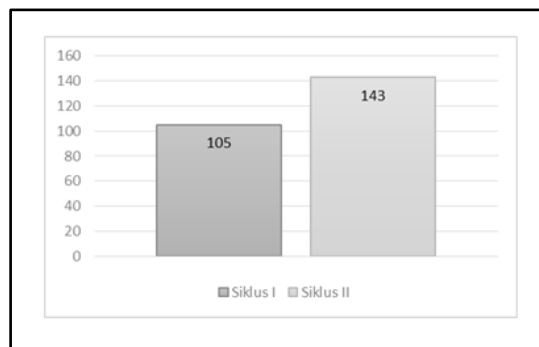
Gambar 1. Grafik Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas III SD N 2 Undaan Lor dari Masa Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

Pada pelaksanaan siklus II pelaksanaan penelitian, keterampilan mengajar guru memperoleh nilai sebesar 143 dengan persentase sebesar 89,3%. Nilai yang didapat mengalami peningkatan sebesar 26,57% dari nilai yang didapat pada siklus I penelitian yang dilakukan. Pada siklus II, guru dapat melakukan kegiatan apersepsi dengan jelas dan dapat menarik focus siswa ke dalam pembelajaran. Guru dapat menyampaikan materi kepada siswa

menggunakan Bahasa yang jelas, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami penjelasan yang diberikan guru. Guru pandai memberikan pertanyaan pemantik kepada siswa dengan pertanyaan yang dapat merangsang pemikiran siswa pada materi yang sedang dibahas. Variasi yang pembelajaran berupa penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* sukses dijalankan oleh guru sehingga terjadi peningkatan nilai keterampilan

menulis siswa dari masa pra siklus hingga pada siklus II penelitian. Hal tersebut juga menimbulkan suasana kelas yang kondusif dan terkontrol.

Gambar 2., berikut adalah grafik peningkatan keterampilan mengajar guru pada siklus I dan II pelaksanaan penelitian yang penulis lakukan.



Grafik 2. Grafik Peningkatan Keterampilan Mengajar Guru Kelas III SD N 2 Undaan Lor dari Masa Pra Siklus-Siklus II Penelitian

Berdasarkan hasil yang didapat, nilai rata-rata klaksikal keterampilan menulis teks deskripsi pada siklus I telah melampaui indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan yaitu peningkatan keterampilan menulis teks deksripsi menggunakan model pembelajaran *Think talk writer* berbantuan media gambar berseri pada siswa kelas III SD N 2 Undaan Lor mendapat kriteria ketuntasan skor 70 dengan ketuntasan klasikal mencapai >70%. Nilai yang didapat pada keterampilan mengajar guru juga telah melampaui indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan yaitu peningkatan keterampilan mengajar guru

menggunakan model pembelajaran *Think talk writer* berbantuan media gambar berseri pada siswa kelas III SD N 2 Undaan Lor mendapat kriteria ketuntasan skor >70%, sehingga penelitian dapat dinyatakan berhasil.

Simpulan

Penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas III SDN 2 Undaan Lord an dapat meningkatkan keterampilan mengajar guru SDN 2 Undaan Lor. Hasil penelitian menunjukkan pada masa pra siklus, nilai rata-rata klaksikal keterampilan menulis teks deskripsi mencapai angka 63 (baik).

Pada siklus I, nilai rata-rata klaksikal keterampilan menulis teks deskripsi siswa meningkat sebesar 10,2% dengan nilai 69,432 (baik). Pada siklus II, nilai klaksikal keterampilan menulis teks deskripsi yang didapat kembali meningkat sebesar 20,5% dengan nilai sebesar 80,192 (baik sekali). Pada siklus I, keterampilan mengajar guru memperoleh skor sebesar 105 (baik) meningkat sebesar 26,57% pada siklus II dengan skor sebesar 143 (baik sekali).

Daftar Pustaka

- Amaliyah, F., & Santoso, D. A. (2022). Sytematic Literatur Review : Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Sekolah Dasar Melalui Problem Based Learning Berbantuan Modul. *Prosiding Seminar Nasional Seminar Nasional Dies Natalis UMK ke-42* (pp. 188-195). Kudus: Universitas Muria Kudus.
- Awalia, L. M., Pratiwi, I. A., & Kironoratri, L. (2021). Analisis Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa di Desa Karangmalang. *Jurnal Basicedu*, 5, 3940 - 3949.
- Fadliyana, A., Ardianti, S. D., & Santoso, D. A. (2023). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 8, 120 - 126.
- Harefa, D. (2020). Perbedaan Peningkatan Hasil Belajar Fisika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Think Talk Write Dengan Model Pembelajaran Time Token. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Sains*, 1, 35-40.
- Rohandini, F., Utaminingsih, S., & Kironoratri, L. (2022). Analisis Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Kemampuan Literasi Siswa Kelas V di SDN Gajah 02. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 8, 658-670.
- Rohmah, T. N., Ermawati, D., & Santoso, D. A. (2024). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas II SD Melalui Metode Jarimatika. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8, 1101-1111.
- Santoso, D. A., & Amaliyah, F. (2022). Keterampilan Proses Mahasiswa PGSD Dalam Pembelajaran Kooperatif Dengan Strategi Course Review Horay Secara Daring. *Prosiding Seminar Nasional Seminar Nasional Dies Natalis UMK ke-42* (pp. 204-209). Kudus: Universitas Muria Kudus.
- Septiana, E., Ermawati, D., & Kironoratri, L. (2023). Peningkatan Pemahaman Konsep Materi Sudut dan

- Simbol Siswa Kelas III SD Melalui Media Patatik. *Jurnal Magistra*, 14, 115-128.
- Ummah, A. K., Hilyana, F. S., & Santoso, D. A. (2022). Pengaruh Metode Pembelajaran Reward dan Punishment Terhadap Keaktifan Belajar Siswa SD Kelas V. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 8, 3292-3302.
- Wardana, R. W., Riswari, L. A., & Kironoratri, L. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Think Pair Share (TPS) Berbantuan Mystery Pics. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4, 20-24.
- Wijayanti, D., Murtono, & Kironoratri, L. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Quantum Teaching dan Media Palang Arahku. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1, 80-85.